

PEMETAAN KREATIVITAS ANAK USIA 4-6 TAHUN DI TK LABORATORIUM PG-PAUD UNIVERSITAS RIAU

Enda Puspitasari

Program Studi PG-PAUD FKIP Universitas Riau

email: enda.puspitasari@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Keberhasilan kehidupan seseorang dipengaruhi banyak hal, salah satunya adalah kemampuan berfikir dalam mengatasi masalah yang dihadapi. Kemampuan penyelesaian masalah merupakan salah satu bentuk dari kreativitas. TK Laboratorium PG-PAUD Universitas Riau telah berdiri sejak tahun 2008, tetapi prestasi siswa dalam bidang kreatifitas belum terlihat. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kreativitas anak usia 4-6 tahun di TK Laboratorium PG-PAUD Univesitas Riau. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan seluruh populasi menjadi sampel yaitu 58 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Hasil pengolahan data didapatkan bahwa kreativitas anak usia 4-6 tahun di TK Laboratorium PG-PAUD Universitas Riau dalam kategori sedang yaitu 46,07 %.

Kata Kunci: Pemetaan, Kreativitas, PAUD

PENDAHULUAN

Keberhasilan kehidupan seseorang dipengaruhi banyak hal, salah satunya adalah kemampuan dia berfikir dalam mengatasi masalah yang dihadapi. Kemampuan penyelesaian masalah merupakan salah satu bentuk dari kreativitas, sebagaimana yang dikemukakan oleh teori Gestalt dan Teori Psikometri (Martini, 2006:62) bahwa kreatifitas merupakan kemampuan mental atau proses yang mendasari pikiran-pikiran kreatif. Teori ini berkeyakinan bahwa setiap tahapan-tahapan berfikir berpusat pada pemecahan masalah.

Menurut Mayesky (1990 : 3) kreativitas adalah cara berpikir dan bertindak atau membuat sesuatu yang asli dari dirinya dan mempunyai nilai bagi diri sendiri atau orang lain. Sedangkan menurut Santrock (2002 : 327) kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara-cara yang baru dan tidak biasa dan melahirkan suatu solusi yang unik terhadap masalah-masalah. Dari dua definisi di atas dapat disimpulkan bawa kreatifitas merupakan kemampuan berfikir seseorang untuk menghasilkan hal yang baru dan mempunyai nilai untuk orang lain.

Bagi anak usia dini, kreativitas perlu untuk dikembangkan dengan maksimal agar dikehidupannya kelak anak siap menghadapi masalahnya. Meskipun kreativitas berhubungan dengan kemampuan berfikir, tetapi kreativitas berbeda dengan Intelegensi. Anak yang cerdas belum tentu kreatif. Santrok (2002 : 327) mengatakan bahwa Intelegensi lebih kepada

kemampuan berfikir konvergen sedangkan kreativitas lebih kepada berfikir divergen. Dengan demikian pada anak usia dini dalam merangsang perkembangan kognitifnya diarahkan pada perkembangan berfikir divergen.

Ciri-ciri seseorang berfikir kreatif dapat dibagi menjadi dua yaitu ciri *aptitude* dan *nonaptitude* (Utami, 1999:88-89). *Aptitude* adalah ciri-ciri yang berhubungan dengan kognitif yang dideskripsikan dalam lima keterampilan : (1) berpikir lancar, (2) berpikir luwes (*flexibility*), (3) keterampilan berpikir orisinil (*originality*), (4) keterampilan berpikir elaborasi (*elaboration*), (5) keterampilan berpikir evaluatif.

Sedangkan ciri *nonaptitude* adalah yang berhubungan dengan sikap atau perasaan yaitu : (1) rasa ingin tahu, (2) bersifat imajinatif, (3) merasa tertantang oleh kemajemukan, (4) sifat berani mengambil resiko, (5) sifat menghargai. Setiap orang yang hidup akan selalu memiliki kebutuhan. Dalam memenuhi kebutuhan orang akan dituntut untuk berfikir kreatif. Untuk itu berfikir kreatif harus distimulasi sejak dini. Menurut Martini (2006 : 67) karakteristik kreativitas : (1) Kelancaran, (2) Kelenturan, (3) keaslian, (4) Elaborasi, (5) Keuletan dan kesabaran.

TK Laboratorium PG-PAUD Universitas Riau telah berdiri sejak tahun 2008, tetapi prestasi siswa dalam bidang kreatifitas belum terlihat. Tentunya hal ini perlu dicari faktor penyebabnya, apakah sekolah yang belum memfasilitasi atau memang kreatifitas anak di TK Laboratorium PG-PAUD Universitas Riau belum berkembang dengan baik. Untuk itu perlu dilakukan pemetaan kreatifitas

anak, sehingga sekolah dan orang tua dapat menstimulasi kreatifitas anak sejak dini. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kreativitas anak usia 4-6 tahun di TK TK Laboratorium PG-PAUD Universitas Riau.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian yaitu anak usia 4-6 Tahun di TK Laboratorium PG-PAUD Universitas Riau. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kreativitas anak. data penelitian ini diperoleh melalui tes. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan rumus persentase dari Anas Sujiono (2005 : 43) yaitu :

$$P = \frac{f}{N} 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

f = Frekuensi

N= Number of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Dengan kriteria sebagai berikut :

81%-100% = Sangat Tinggi

61%-80% = Tinggi

41%-60% = Sedang

21%-40% = Rendah

00%-20% = Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data yang diperoleh dari penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut :

a. Tingkat kreativitas anak usia 4-5 tahun (Kelompok A)

Data tingkat kreativitas anak usia 4-5 tahun di TK Laboratorium FKIP UR, dapat diketahui melalui tabel 1 berikut :

Tabel 1. Tingkat kreativitas anak usia 4-5 tahun (Kelompok A)

No	Aspek Yang Diamati	Responden	Skor Maksimal	Skor Aktual	Rata-Rata	Presentase (%)
1	Kelancaran	21	63	21	1	33,3333333
2	Kesabaran dan Keuletan	21	63	29	1,381	46,031746
3	Keaslian	21	63	29	1,381	46,031746
4	Elaborasi	21	63	21	1	33,3333333
5	Kelenturan	21	63	23	1,095	36,5079365
Rata-Rata				24,6	1,171	39,047619

Sumber : Data penelitian tahun 20013

Kreatifitas anak kelompok A berada pada kategori rendah, yaitu 39%. Kemampuan anak untuk memperluas ide dengan bermain balok masih rendah, hal ini dapat dilihat dari indikator elaborasi, kemudian anak juga belum mampu

menceritakan gambar dengan kata sendiri dan memiliki alur cerita hal ini dapat dilihat dari indikator kelancaran.

Lebih jelas lagi tentang tingkat kreatifitas anak dapat dilihat dari tabel frekuensi berikut :

Tabel 2. Frekuensi kreativitas anak usia 4-5 tahun (Kelompok A)

No	Aspek Yang Diamati	Responden	frekuensi		
			tinggi	sedang	rendah
1	Kelancaran	21	0	0	21
2	Kesabaran dan Keuletan	21	0	8	13
3	Keaslian	21	1	6	14
4	Elaborasi	21	0	0	21
5	Kelenturan	21	0	2	19

Sumber : Data penelitian tahun 20013

Dari tabel diatas inidikator kelancaran semua anak rendah, indikator kesabaran dan keuletan 8 anak dalam kategori sedang, dan 13 anak dalam kategori rendah, sedangkan kategori tinggi 0 anak. indikator keaslian hanya ada 1 anak yang mendapatkan kategori tinggi dan 6 anak yang mendapatkan kategori sedang, serta 14 anak yang mendapatkan kategori rendah. Indikator elaborasi keseluruhan anak dalam kategori rendah. Indikator

kelenturan tidak ada anak yang mendapatkan kategori tinggi dan hanya 2 orang anak dalam kategori sedang, dan 19 orang dalam kategori rendah.

b. Tingkat kreativitas anak usia 5-6 tahun (kelompok B1)

Data tingkat kreativitas anak usia 5-6 tahun kelompok B 1 di TK Laboratorium FKIP UR, dapat diketahui melalui tabel 3 berikut :

Tabel 3. Tingkat kreativitas anak usia 5-6 tahun (Kelompok B1)

No	Aspek Yang Diamati	Responden	Skor Maksimal	Skor Aktual	Rata-Rata	Presentase (%)
1	Kelancaran	29	87	34	1,1724	39,08046
2	Kesabaran dan Keuletan	29	87	53	1,8276	60,91954
3	Keaslian	29	87	53	1,8276	60,91954
4	Elaborasi	29	87	42	1,4483	48,275862
5	Kelenturan	29	87	54	1,8621	62,068966
Rata-Rata				47,2	1,6276	54,252874

Sumber : Data penelitian tahun 2013

Data pada tabel 3 dapat dijelaskan bahwa rata-rata kreativitas anak kelompok B1 yaitu 1,63 atau 54,25 % dan tergolong pada kategori sedang. Indikator kelenturan memiliki persentase yang paling tinggi yaitu 62,07% dan tergolong tinggi, artinya dalam memilih alternatif dari penyelesaian masalah anak kelompok B 1 rata-rata memiliki

karakteristik kreativitas ini. Sedangkan yang paling rendah meskipun masih dalam kategori sedang adalah elaborasi. Artinya anak kelompok B1 masih ada yang belum memiliki kemampuan menyusun balok sesuai dengan tingkat usianya.

Lebih jelas lagi tentang tingkat kreatifitas anak dapat dilihat dari tabel frekuensi berikut :

Tabel 4. Frekuensi kreativitas anak usia 5-6 tahun (Kelompok B1)

No	Aspek Yang Diamati	Responden	frekuensi		
			tinggi	sedang	rendah
1	Kelancaran	29	0	5	24
2	Kesabaran dan Keuletan	29	6	12	11
3	Keaslian	29	8	8	13
4	Elaborasi	29	1	10	18
5	Kelenturan	29	9	7	13

Sumber : Data penelitian tahun 2013

Dari tabel diatas inidikator kelacaran tidak ada yang kategori tinggi, 5 orang anak dalam kategori sedang, dan 24 orang anak dalam kategori rendah, indikator kesabaran dan keuletan 12 anak dalam kategori sedang, dan 11 anak dalam kategori rendah, sedangkan kategori tinggi 6 anak.

indikator keaslian hanya ada 8 anak yang mendapatkan kategori tinggi dan 8 anak yang mendapatkan kategori sedang, serta 13 anak yang mendapatkan kategori rendah. Indikator elaborasi 1anak dalam kategori tinggi, 10 orang anak dalam kategori sedang dan 18 anak dalam kategori

rendah . Indikator kelenturan 9 anak yang mendapatkan kategori tinggi dan hanya 7 orang anak dalam kategori sedang, dan 13 orang dalam kategori rendah.

c. Tingkat kreativitas anak usia 5-6 tahun (Kelompok B2)

Data tingkat kreativitas anak usia 5-6 tahun kelompok B 2 di TK Laboratorium FKIP UR, dapat diketahui melalui tabel 5 berikut :

Tabel 5. Tingkat kreativitas anak usia 5-6 tahun (Kelompok B2)

No	Aspek Yang Diamati	Responden	Skor Maksimal	Skor Aktual	Rata-Rata	Presentase (%)
1	Kelancaran	29	87	29	1	33,3333333
2	Kesabaran dan Keuletan	29	87	43	1,4828	49,4252874
3	Keaslian	29	87	50	1,7241	57,4712644
4	Elaborasi	29	87	29	1	33,3333333
5	Kelenturan	29	87	37	1,2759	42,5287356
Rata-Rata				37,6	1,2966	43,2183908

Sumber : Data penelitian tahun 20013

Dari tabel 5 dapat diketahui bahwa pada kelompok B2, anak belum dapat bercerita sebar lancar dan memiliki alur cerita mengenai suatu gambar, serta anak masih rendah dalam memperluas idenya melalui main balok. Tetapi

anak lebih mudah membuat sesuatu yang berbeda dari orang lain, hal ini dilihat dari indikator keaslian yaitu 57% yang tergolong pada sedang.

Lebih jelas lagi tentang tingkat kreatifitas anak dapat dilihat dari tabel frekuensi berikut :

Tabel 6. Frekuensi kreativitas anak usia 5-6tahun (Kelompok B2)

No	Aspek Yang Diamati	Responden	frekuensi		
			tinggi	sedang	rendah
1	Kelancaran	29	0	0	29
2	Kesabaran dan Keuletan	29	1	12	16
3	Keaslian	29	4	13	12
4	Elaborasi	29	0	0	29
5	Kelenturan	29	0	8	21

Sumber : Data penelitian tahun 2013

Dari tabel diatas inidikator kelancaran semua anak rendah, indikator kesabaran dan keuletan 12 anak dalam kategori sedang, dan 16 anak dalam kategori rendah, sedangkan kategori tinggi 1 anak. indikator keaslian hanya ada 14 anak yang mendapatkan kategori tinggi dan 13 anak yang mendapatkan kategori sedang, serta 12 anak yang mendapatkan kategori rendah. Indikator elaborasi keseluruhan anak dalam kategori rendah. Indikator

kelenturan tidak ada anak yang mendapatkan kategori tinggi , hanya 8orang anak dalam kategori sedang, dan 21 orang dalam kategori rendah.

d. Tingkat Kreativitas anak usia 4-6 tahun

Dari data yang telah ditampilkan perkelompok usia atau kelas, maka dapat tabel 7 akan menampilkan data kreativitas anak secara keseluruhan :

Tabel 7. Tingkat kreativitas anak usia 4-6 tahun

No	Aspek Yang Diamati	Responden	Skor Maksimal	Skor Aktual	Rata-Rata	Presentase (%)
1	Kelancaran	79	237	84	1,0633	35,443038
2	Kesabaran dan Keuletan	79	237	125	1,5823	52,742616
3	Keaslian	79	237	132	1,6709	55,6962025
4	Elaborasi	79	237	91	1,1519	38,3966245
5	Kelenturan	79	237	114	1,443	48,1012658
Rata-Rata				109,2	1,3823	46,0759494

Sumber : Data penelitian tahun 2013

Tabel 6 menunjukkan bahwa secara keseluruhan kreativitas anak usia 4-6 tahun di TK Laboratorium FKIP Universitas Riau sebesar 46,076% atau tergolong pada kategori sedang.

Indikator yang memiliki presentase tinggi yaitu keaslian 55,9% tergolong kategori sedang, dan yang terendah 38,39% adalah Elaborasi.

Lebih jelas lagi tentang tingkat kreatifitas anak dapat dilihat dari tabel frekuensi berikut :

Tabel 8. Frekuensi kreativitas anak usia 5-6 tahun

No	Aspek Yang Diamati	Responden	frekuensi		
			tinggi	sedang	rendah
1	Kelancaran	79	0	5	74
2	Kesabaran dan Keuletan	79	7	34	38
3	Keaslian	79	13	27	39
4	Elaborasi	79	1	10	68
5	Kelenturan	79	9	17	53

Sumber : Data penelitian tahun 2013

Dari tabel diatas inidikator kelacaran tidak ada yang kategori tinggi, 5 orang anak dalam kategori sedang, dan 74 orang anak dalam kategori rendah, indikator kesabaran dan keuletan 34 anak dalam kategori sedang, dan 38 anak dalam kategori rendah, sedangkan kategori tinggi 7 anak. indikator keaslian hanya ada 13 anak yang mendapatkan kategori tinggi dan 27 anak yang mendapatkan kategori sedang, serta 68 anak yang mendapatkan kategori rendah. Indikator elaborasi 1anak dalam kategori tinggi, 10 orang anak dalam kategori sedang dan 68 anak dalam kategori rendah . Indikator kelenturan 9 anak yang mendapatkan kategori tinggi dan hanya 17 orang anak dalam kategori sedang, dan 53 orang dalam kategori rendah.

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data diketahui kreativitas anak usia 4-6 tahun di TK Laboratorium FKIP Universitas Riau sebesar 46,076% meskipun tergolong sedang, tetapi angka tersebut masih mendekati kategori rendah. Jika dilihat dari indikator kreativitas maka yang memiliki persentase paling tinggi yaitu keaslian. Keaslian adalah kemampuan untuk menghasilkan berbagai ide atau yang asli atas pemikiran sendiri (Martini, 2006: 62) dalam penelitian ini anak diberi gambar dasar yaitu garis, segi empat dan oval, kemudian anak menggambar bebas dari bentuk dasar tersebut. pada kegiatan ini anak diberi kesempatan untuk menghadirkan imajinasinya dalam bentuk gambar.

Indikator lain yang memiliki persentase tinggi, yaitu kesabaran dan keuletan. Menurut Utami

(2009: 35), ciri anak yang kreatif yaitu memiliki keuletan, ketekunan, dan rasa percaya diri. Di TK Laboratorium FKIP UR keuletan dan kesabaran memiliki persentase 52,74 yaitu tergolong sedang.

Selanjutnya yang paling rendah adalah elaborasi yaitu 38,39% dan tergolong rendah, dalam penelitian ini untuk mendapatkan data elaborasi dengan bermain balok. Elaborasi adalah kemampuan memperluas ide yang tidak terfikirkan oleh orang lain. Kemampuan anak untuk mengembangkan ide sangat rendah. Hal ini terlihat dari tes yang dilakukan. Hanya 1 anak yang dapat bermain balok sesuai dengan tahapan main balok. Dari hasil penelitian Endang (2013) main balok dapat meningkatkan kreativitas anak, akan tetapi di TK laboratorium FKIP UR, anak masih kesulitan mengembangkan ide saat main balok.

SIMPULAN

Tingkat kreativitas anak usia 4-6 tahun di TK Laboratorium PG-PAUD FKIP Universitas Riau tergolong sedang, dengan tingkat kreativitas anak kelompok A (4-5 tahun) rendah, kelompok B1 (5-6 tahun) sedang, dan kelompok B2 (5-6 tahun) sedang

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sujiono. 2005. *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo
- Endang Kustiani. *Jurnal Ilmiah PG-PAUDFKIP Veteran Semarang*. <http://ejournal.ikip-veteran.ac.id>
- Martini Jamaris. 2006. *Perkembangan dan pengembangan anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Grasindo
- Mayesky Marry, 1990. *Creative Activities For Young Children*, New York: Delmor Publisher
- Santrock John W. 2002. *Live Span Development*, Terjemahan Achmad Chusairi, Jakarta: Erlangga
- Utami Munandar. 1999. *Kreativitas dan Keterbakatan Strategi menujudkan potensi kreatif dan bakat*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini
- <http://www.pustakanilna.com/pendidikan-anak-usia-dini/>